

28-08-2020 6. Penyuluhan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi

by Nuke Devi Indrawati

Submission date: 27-Aug-2020 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 1374778919

File name: 6._Penyuluhan_Tentang_Kehamilan_Risiko_Tinggi.pdf (512.02K)

Word count: 2017

Character count: 13615

P-ISSN 2614-3593
E-ISSN 2614-3607

j *urnal*

Pengabdian
Kesehatan



Vol. 1 | No. 2 | Juli 2018

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN

Editor In Chief

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurn¹² ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan¹⁸ Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

9
DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
16 Penyuluhan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi	
Indri Astuti Purwanti, Nuke Devi Indrawati, Arief Tajally Adhiatma	54
Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil melalui Pengembangan Paket Pembelajaran pada Ibu Hamil di Desa Jekulo Kudus	
Heriyanti Widyaningsih, Yayuk Fatmawati	60
Pojok ASI STIKES Cendekia Utama Kudus sebagai Capaian Dukungan ASI Eksklusif	
Risna Endah Budiati, Ervi Rachma Dewi	69
6 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Skabies, Manajemen Kebersihan Lingkungan dan <i>Personal Hygine</i> pada Lansia di UPTD Griya Werdha Lambangan	
Diyah Mutyah, Dya Sustrami, Hidayatus S, Puji Hastuti, Lela Nurlela, Nur Muji.....	77
Ners Cilik sebagai Penggerak Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar	
Wa Ode Sri Asnaniar, Akbar Asfar.....	89
Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) di Univeersitas Muhammadiyah Semarang	
Eni Hidayati, Heriyanto Adinugroho, Nuke Devi Indrawati.....	100
Mewujudkan Desa Tangguh Bencana diKelurahan Kedung Cowek Surabaya	
Diyah Arini, Setiadi, Dwi Priyantini, Christina Yuliasuti., Meiana Harfika., Imroatul Farida.	109
Lampiran	
Pedoman Penulisan Naskah JPK	122
Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan	126

PENYULUHAN TENTANG KEHAMILAN RISIKO TINGGI

Indri Astuti Purwanti¹, Nuke²evi Indrawati², Arief Tajally Adhiatma³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Semarang
Email korespondensi: ia_purwanti@unimus.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Bandarharjo dan Kelurahan¹Dadapsari, Semarang Utara berada di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo yang memiliki jumlah kasus kematian ibu tertinggi se-wilayah Kota Semarang pada tahun 2015. Hasil penelitian sebelumnya tentang pemetaan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tersebut menunjukkan bahwa semua ibu hamil di wilayah tersebut tergolong risiko tinggi dan risiko sangat tinggi. Media promosi kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi juga belum tersedia dari kementerian kesehatan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memberi dampak. Kader kesehatan setempat pun mahir menyusun media promosi kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi setelah mengikuti pelatihan yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata kunci: ibu hamil, kehamilan risiko tinggi.

ABSTRACT

Bandarharjo and Dadapsari Urban Village, Semarang Utara Sub-district located in work area of Bandarharjo Primary Health Care that had the most cases of maternal mortality in Semarang City year 2015. The result of prior research about mapping of pregnant women in the work area of the primary health care showed that all of pregnant women were categorized high risk and very high risk. Health promotion media about high risk pregnancy was also has not been available from health ministry. Implementation of the community service give impact. Voluntary health provider are also more skilled to make health promotion media about high risk pregnancy after the coaching that is part of this community services.

Key word: pregnant women, high risk pregnancy.

PENDAHULUAN

¹⁵ Kota Semarang merupakan pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah. Akan tetapi, kota ini mengalami peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI). Hasil analisis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah¹ menunjukkan bahwa penyebab kematian ibu adalah keterlambatan pasien mencapai fasilitas kesehatan. Namun hal ini tentu tidak berlaku pada Kota Semarang karena fasilitas kesehatan di tempat ini sangat lengkap dan jaraknya tergolong dekat. Adapun hasil analisis Forum Masyarakat Madani (FMM)² yang dibentuk oleh Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang menunjukkan bahwa penyebab utama kematian ibu di wilayah ini adalah ketidakpedulian terhadap pemeriksaan kehamilan.

Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang beserta jajarannya telah menjalankan berbagai program untuk mencegah kematian ibu. DKK Semarang mengintruksi jajarannya untuk membentuk kelas ibu hamil ⁸ sesuai Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil yang disusun Kementerian Kesehatan tahun 2011³. Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana yang ideal untuk memberi edukasi kesehatan kepada para ibu hamil sehingga mereka dapat merawat kehamilannya sendiri dan mendeteksi dini tanda bahaya yang mungkin terjadi. Kelas ibu hamil ideal hanya diisi maksimal 10 peserta dan dibimbing langsung oleh bidan.

DKK Semarang pun merekrut tenaga kesehatan (bidan) *fresh graduate* untuk menjadi Petugas Surveilans Kesehatan Kesehatan Ibu dan Anak (Gasurkes KIA) pada tahun 2015⁴. Rata-rata Gasurkes di tiap kelurahan berjumlah 1 orang. Salah satu tugas Gasurkes KIA adalah ¹ memberikan penyuluhan maternal di kelas-kelas ibu hamil yang ada di wilayah binaan masing-masing.

Wilayah Kota Semarang yang paling banyak terjadi kasus kematian ibu tahun 2015 adalah wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo, yaitu sebanyak 5 kasus. Jumlah ibu hamil risiko tinggi di wilayah kerja ⁵ Puskesmas Bandarharjo juga terbanyak se-Kota Semarang pada tahun 2015, yaitu sebanyak 648 orang. Hasil penelitian tentang Pemetaan Ibu

Hamil Risiko Tinggi⁵ menunjukkan bahwa pada Januari – Maret 2016 terdapat 102 ibu hamil di wilayah ini. Semua ibu hamil tersebut tergolong ibu hamil risiko tinggi dan risiko sangat tinggi.

Kader-kader kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo pun sangat aktif untuk mengajak masyarakat mengikuti kelas hamil meskipun hanya sebagian kecil peserta yang datang. Jumlah kader kesehatan di setiap kelas hamil sebanyak 3 – 5 orang. Umumnya sudah berusia di atas 40 tahun dan tidak bekerja. Mereka menjadi kader kesehatan secara sukarela tanpa mengharap imbalan apapun.

Para kader ini umumnya sudah menguasai pengetahuan tentang kehamilan yang ada di Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).¹⁴ Namun, mereka tidak memahami tentang kehamilan risiko tinggi karena belum tercantum di Buku KIA tersebut. Media penyuluhan ibu hamil dari puskesmas juga belum membahas tentang kehamilan risiko tinggi.

Para kader ini belum menguasai teknik sosialisasi dan promosi kesehatan dengan media cetak. Selama ini, mereka mengajak masyarakat untuk mengikuti kelas hamil dengan ajakan lisan, dari mulut ke mulut dan dengan mengumumkan di masjid-masjid. Teknik ini mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya: ajakan lisan yang disampaikan jauh hari cenderung lebih sulit diingat, ajakan lisan yang disampaikan mendadak cenderung berbarengan dengan jadwal kerja atau acara lainnya, informasi dari mulut ke mulut cenderung berubah dari satu orang ke orang lainnya, pengumuman di masjid cenderung diabaikan karena masyarakat sasaran sedang tidak ada di tempat.

Keaktifan kader-kader kesehatan yang didukung Kepala Puskesmas Bandarharjo beserta jajarannya mempunyai potensi besar untuk meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberdayaan mitra untuk menyusun media promosi kesehatan

tentang kelas hamil, pendampingan mitra untuk memasang media cetak serta menyebarkannya di tempat-tempat strategis, pendampingan mitra untuk tetap melakukan sosialisasi dan promosi kesehatan dengan lisan seperti yang biasanya dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penyusunan media promosi kesehatan bagi kader kesehatan tersebut terbagi dua tahap. Tahap pertama adalah pemberian materi. Peserta pelatihan sangat antusias selama mengikuti pemberian materi. Pemberian materi ini bertujuan meningkatkan pengetahuan para kader kesehatan yang menjadi mitra pengabdian masyarakat. Pengetahuan tersebut akan menjadi dasar byektif dalam melakukan praktik penyuluhan⁶.



Gambar 1.
Seorang kader melakukan praktik penyuluhan tentang ibu hamil risiko tinggi dengan media promosi kesehatan buatannya sendiri

Tahap kedua adalah praktik menyusun media promosi kesehatan dan praktik memberi penyuluhan. Praktik menyusun media promosi kesehatan menggunakan buku gambar A3, pensil warna, pensil tulis, dan pulpen,. Para kader kesehatan yang menjadi peserta pelatihan dalam hal ini menuliskan konsep media promosi. Proses penyuntingan dengan computer dilakukan oleh pelaksana pengabdian masyarakat. Hal ini disebabkan para kader kesehatan yang menjadi peserta pelatihan rata-rata sudah berusia tua. Bahkan, ada beberapa kader kesehatan yang sudah lanjut usia. Mereka tidak mampu memahami pengoperasian komputer dalam waktu singkat (kurang dari 8 bulan). Adapun praktik penyuluhan dan penapisan risiko kehamilan dapat dilakukan para kader dengan sangat baik. Hal ini disebabkan mereka telah terbiasa melakukan penyuluhan terhadap masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Ketrampilan dalam melakukan penyuluhan menjadi factor pemungkin (*enabling*)⁶ paling penting yang mempengaruhi praktik penyuluhan para kader kesehatan. Untuk merintis standar penapisan risiko kehamilan, pelaksana pengabdian masyarakat menyusun standar prosedur operasional untuk penapisan risiko kehamilan.

SIMPULAN

Pada akhir kegiatan ini, para kader telah mampu menyusun media promosi kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi dan mampu melakukan penyuluhan terhadap ibu hamil.

SARAN

Sebaiknya dilakukan regenerasi kader pada usia kurang dari 40 tahun untuk menunjang kegiatan penyuluhan dan penapisan ibu hamil risiko tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan kontrak pengabdian masyarakat nomor 016/K6/KM/SP2H/PPM/2017 yang telah membiayai kegiatan ini
2. Kader-kader Kelas Ibu Hamil di Kelurahan Bandarharjo dan Kelurahan Dadapsari, Semarang Utara, yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang. 2012.
2. Buwono, B. *Memprihatinkan, Angka Kematian Ibu di Kota Semarang Tinggi*. Harian Tribun Jateng edisi 19 Agustus 2015.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta. 2011.
4. Prianggoro, A. *Walikota Semarang Cemas karena Tingginya Angka Kematian Ibu*, Editor: Iswidodo. <http://jateng.tribunnews.com/2015/03/25/walikota-semarang-cemas-karena-tingginya-angka-kematian-ibu>. Diakses 15 Mei 2016.
5. Sulastri, T. *Pemetaan Kehamilan Berisiko di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang. Tidak diterbitkan. 2016
6. Green, L.W. *Health Promotion Planning: A Educational and Environmental Approach*. United State : Mayfield Publishing Company. 1991.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *Book Antiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- | **Simpulan dan Saran.** Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian
- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk sofffile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email :

lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

28-08-2020 6. Penyuluhan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	stikesyahoedsmg.ac.id Internet Source	1%
2	repository.isi-ska.ac.id Internet Source	1%
3	mafiadoc.com Internet Source	1%
4	swopha.dinus.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	1%
6	repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.undip.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
9	eprints.uad.ac.id Internet Source	1%

10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
11	web45.opencloud.dssdi.ugm.ac.id Internet Source	1%
12	ojs.stikesmerangin.ac.id Internet Source	<1%
13	zh.scribd.com Internet Source	<1%
14	jabar.inews.id Internet Source	<1%
15	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1%
16	www.neliti.com Internet Source	<1%
17	www.arisheruutomo.com Internet Source	<1%
18	index.pkp.sfu.ca Internet Source	<1%
19	Azizatul Hamidiyah, Raudatul Hikmah. "Penanggulangan Anemia melalui Kader Koko Moringa Oleifera (Komo)", JOURNAL OF COMMUNITY ENGAGEMENT IN HEALTH, 2018 Publication	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off